

Economic Update – Kinerja ekspor batu bara tumbuh sebesar 14,4% yoy pada Juni 2021

Performa ekspor batu bara tumbuh 14,4% yoy pada Juni 2021 (vs -4,7% yoy pada Juni 2020). Kinerja pada bulan Juni 2021 masih meneruskan tren positif dari ekspor batu bara domestik. Akan tetapi, secara *month-to-month*, kinerja tersebut mengalami penurunan tipis dari 37 juta ton pada bulan Mei menjadi 36,7 juta ton di bulan Juni 2021. Komposisi ekspor batu bara Indonesia hingga Juni 2021 masih didominasi oleh ekspor ke Tiongkok. Pada periode Januari-Juni 2021, ekspor batu bara ke Tiongkok meningkat 22,2% yoy. Walaupun begitu, pada periode yang sama, ekspor ke beberapa negara lain seperti India, Jepang, Korea, Malaysia dan Vietnam masih tertekan karena tingginya kasus COVID-19.

Di sisi harga, batu bara telah menembus harga tertinggi selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan data Bloomberg, harga batu bara telah mencapai USD 173,4 per ton pada tanggal 16 Agustus 2021. Harga tersebut merupakan harga tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Hingga saat ini, rata-rata harga *year-to-date* adalah sebesar USD 109 per ton, atau 80,6% lebih tinggi dari harga rata-rata pada tahun 2020 yang sebesar USD 60,3 per ton. Pertumbuhan harga batu bara berdampak positif pada perkembangan harga ekspor batu bara Indonesia. Pada bulan Juni 2021, harga ekspor mencapai USD 63,5 per ton, tumbuh 63,9% dari harga ekspor pada Juni 2020 yang sebesar USD 37,6 per ton. Sebagai catatan rata-rata harga batu bara pada Juni 2021 adalah USD 125,3 per ton, atau tumbuh 133,2% yoy.

Domestic Market Obligation (DMO) masih belum terpenuhi. Per 4 Agustus 2021, terdapat 34 perusahaan batu bara yang belum memenuhi kewajiban pada kontrak penjualan dengan PLTU PLN periode 1 Januari – 31 Juli 2021. Pelanggaran tersebut dikenai sanksi berupa pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri sampai kewajiban pada kontrak tersebut dipenuhi. Sebagai informasi, hingga akhir Juni 2021, realisasi DMO adalah sebesar 63,47 juta ton. Realisasi tersebut baru mencapai 46,16% dari rencana DMO tahun 2021 yang sebesar 137,5 juta ton. Lambatnya pemenuhan DMO salah satunya disebabkan oleh disparitas harga batu bara global dengan harga batu bara yang ditetapkan untuk kebutuhan DMO. Harga tertinggi pada kontrak DMO ditetapkan sekitar USD 70 per ton, sedangkan harga batu bara telah mencapai USD 109 per ton *ytd*.

Ke depan, kami memperkirakan kinerja sektor batu bara Indonesia akan menghadapi beberapa resiko. Kami memperkirakan potensi terkoreksinya harga menjadi salah satu faktor resiko terdekat yang akan dihadapi oleh industri batu bara domestik. Kami menilai harga saat ini sudah sangat jauh dari harga fundamental yang berada di USD 70-80 per ton. Adanya *Quantitative Easing Tapering* dan membaiknya hubungan bilateral antara Tiongkok dan Australia sangat berpotensi untuk mengembalikan harga ke tingkat fundamental yang berdampak pada rencana kerja perusahaan pada sektor ini. Selain itu, dominasi Tiongkok pada negara tujuan ekspor batu bara Indonesia juga menjadi resiko kedepannya. Dengan komposisi negara tujuan ekspor saat ini, kinerja perekonomian Tiongkok akan sangat memengaruhi kinerja ekspor batu bara Indonesia. (azd)

Key Indicators

Market Perception	23-Aug-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	73.54	74.22	67.78
Indonesia CDS 10Y	138.015	135.055	128.015
VIX Index	17.15	16.12	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
USD/IDR	14,413	(↑)	-0.28%	2.58%
EUR/USD	1.1745	(↑)	0.40%	-3.86%
GBP/USD	1.3719	(↑)	0.70%	0.36%
USD/JPY	109.70	(↑)	-0.07%	6.25%
AUD/USD	0.7209	(↑)	1.08%	-6.30%
USD/SGD	1.3563	(↑)	-0.44%	2.59%
USD/HKD	7.793	(↓)	0.02%	0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N	2.79	(↓)	-0.032	-24.90
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(↑)	0.312	-34.95
LIBOR - 3M	0.13	(↓)	-0.237	-11.00
LIBOR - 6M	0.15	(↓)	-0.200	-10.50

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3,50%	Fed Funds Rate	0,25%
JIBOR USD	0,09%	ECB rate	0,00%
US Treasury 5Y	0,77%	US Treasury 10 Y	1,25%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	2764K	2820K	25-Aug
US	GDP Annualized QoQ	6.7%	6.5%	25-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	68.8/oz	(↑)	5.48%	32.72%
Gold (Composite)	1,805.4/ton	(↑)	1.37%	-4.90%
Coal (Newcastle)	170.0/ton	(↑)	1.34%	111.2%
Nickel (LME)	18,893/ton	(↑)	2.33%	13.72%
Copper (LME)	9,273.5/ton	(↑)	2.62%	19.41%
CPO (Malaysia FOB)	1,077.1/ton	(↑)	1.15%	11.30%
Tin (LME)	32,200/ton	(↓)	-0.11%	58.43%
Rubber (SICOM)	1.85/kg	(↑)	1.28%	-28.70%
Cocoa (ICE US)	2,574.0/ton	(↓)	-0.23%	-1.11%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.90	-0.10	-26.30
FR0082	30-Sep	5.86	6.35	5.70	48.90
FR0080	Jun-35	6.35	6.98	0.00	62.50
FR0083	Apr-40	6.51	7.06	-0.30	54.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.36	1.30	-4.80
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.14	1.90	24.60

Pemerintah menargetkan Indonesia menguasai 40% ekonomi digital Asean pada 2025, dikarenakan transaksi *e-commerce* yang terus meningkat setiap tahun dan jumlah *unicorn* yang lebih banyak dibanding negara Asean lainnya. (Investor Daily, 24 Agustus 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Mayoritas indeks bursa saham global mengalami rebound, imbal hasil UST stabil dan USD melemah. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan di awal pekan ini (23/08) rebound, masing-masing 0,6% dan 0,9%. Penutupan S&P500 kembali merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Begitu pula beberapa indeks bursa saham Eropa, yaitu DAX Jerman dan FT100 Inggris, kemarin ditutup menguat secara moderat, masing-masing sebesar 0,3%. Pada saat yang bersamaan UST tenor 10 tahun stabil pada posisi 1,26% dan indeks USD (DXY) turun cukup signifikan ke posisi 92,95. FDA (*Food and Drug Administration*) AS kemarin menyetujui sepenuhnya vaksin COVID-19 yang diproduksi oleh Pfizer-BioNTech sehingga diharapkan dapat mempercepat vaksinasi dan juga pemulihan ekonomi.

IHSG menguat signifikan sejalan dengan rebound indeks bursa-bursa saham Asia. IHSG pada perdagangan di awal pekan ini (23/08) menguat cukup signifikan hingga mencapai 1,3% ke posisi 6.109,8. Nikkei dan Hang Seng kemarin mengalami rebound cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,8% dan 1,1% menyusul pelemahan tajam sepanjang pekan lalu. Pergerakan pasar saham domestik sepanjang pekan ini masih akan dipengaruhi oleh pengaruh sentimen global. Pasar juga kemungkinan akan merespons positif pelanggaran PPKM yang dilakukan Pemerintah RI seiring menurunnya penyebaran COVID-19 di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir.

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan pelemahan nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang utama lainnya. Nilai tukar Rupiah terhadap USD ditutup menguat ke posisi 14.413 dan bergerak pada kisaran 14.408 dan 14.435. Hal ini turut dipengaruhi oleh penurunan nilai tukar USD. Pasar akan *wait and see* perkembangan sinyal yang akan dikeluarkan oleh The Fed dalam pertemuan bank sentral dan para penentu kebijakan ekonomi global di Jackson Hole, terutama isu mengenai *tapering*. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 5.979 - 6.092 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.380 – 14.454.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14413	14324	14380	14454	14488	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1745	1.1672	1.1709	1.1766	1.1786	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3719	1.3570	1.3645	1.3763	1.3806	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9124	0.9087	0.9105	0.9160	0.9197	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Sell	109.70	109.13	109.22	109.67	109.75	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3563	1.3513	1.3538	1.3608	1.3653	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7209	0.7087	0.7148	0.7244	0.7279	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.4771	6.4556	6.4664	6.4965	6.5158	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	6110	5938	5979	6092	6100	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	65.18	63.69	64.44	66.43	67.67	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1805	1766	1786	1826	1836	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Kebijakan suku bunga acuan yang tetap sebesar 3,5% menjadi sentimen positif bagi emiten properti.** BI mengumumkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) perbankan kembali turun 155 basis poin secara *year-on-year* (yoy) ke level 8,28% per Juni 2021. Situasi ini terjadi seiring keputusan BI menahan suku bunga BI7DDR rendah sebesar 3,5% selama 6 bulan terakhir. Bahakan, SBDK di segmen kredit properti terutama Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menurun lebih dalam, yakni mencapai 212 basis poin (bps). Situasi ini membuat Gubernur BI yakin permintaan properti akan terus naik. (Bisnis Indonesia, 24 Agustus 2021)
- Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menilai peningkatan harga batu bara dunia hingga 60% dapat mengancam kinerja industri semen nasional.** Hal tersebut mengingat bahan bakar batu bara mengontribusi hingga 35-40% dari total biaya produksi pabrik semen. Hal ini juga akan menghambat ekspor semen/klinker dari perusahaan karena kalah bersaing dengan kompetitor akibat adanya kenaikan biaya produksi 10-15%. Berdasarkan data ASI, konsumsi semen di dalam negeri pada bulan Juli sebesar 5,46 juta ton, turun 3% mom. Penurunan ini karena adanya PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) dan lonjakan kasus Covid-19 di masyarakat. (Investor Daily, 24 Agustus 2021)
- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) akan menggunakan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 7,9 triliun pada tahun ini untuk menyelesaikan pembangunan tujuh ruas tol.** Proyek pembangunan ruas tol akan berdampak langsung terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja konstruksi, dan pemberdayaan pemasok lokal dan UMKM. Saat ini kebutuhan infrastruktur semakin besar, terutama untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Waskita berkomitmen mendukung pemerintah dalam akselerasi pembangunan infrastruktur. (Investor Daily, 24 Agustus 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri